

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Sikap Positif Remaja

a. Pengertian Sikap Remaja

Mengawali pembahasan mengenai sikap remaja, maka terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian mengenai sikap itu sendiri. Jalaluddin (2010) mengemukakan bahwa sikap sebagai seperangkat reaksi-reaksi afektif terhadap objek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman dan penghayatan individu. Dengan demikian, sikap terbentuk dari hasil belajar dan pengalaman seseorang, serta tergantung kepada objek tertentu. Ali Mohammad dan Asrori Mohammad (2011) mendefinisikan juga, sikap merupakan predisposisi tingkah laku atau kecenderungan untuk bertingkah laku yang sebenarnya juga merupakan ekspresi atau manifestasi dari pandangan individu terhadap dua objek atau sekumpulan objek. Selanjutnya C.P Chaplin dalam Harianto GP (2012, p. 207) mengemukakan bahwa sikap adalah satu kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus untuk bertindak atau bereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek, lembaga, atau persoalan tertentu. Orang tua mewakili kehendak anak-anak mereka, diberdayakan oleh alam untuk bertransaksi dan karena Kristus menerima dedikasi mereka sebagai tindakan dan perbuatan mereka.

Selanjutnya W. Stanley Heath (2010, p. 482) mengemukakan bahwa masa remaja itu sebenarnya merupakan masa pengujian terhadap mutu pendidikan keluarga. Sesuai dengan rencana Allah, komposisi hormonal seorang remaja